

## ABSTRAK

**Nama** : Adi Triwahyono

**Program Studi** : Teknik Informatika

**Judul** : PERAMALAN PENJUALAN BERAS MENGGUNAKAN  
METODE TREND MOMENT ( STUDI KASUS : TOKO BERAS BU ATUN )

**Pembimbing** : Dra. Indrati Sukmadi, M. Sc

Toko Bu atun adalah usaha yang bergerak di bidang sembako, khususnya penjualan beras. Persaingan bisnis pada kondisi saat ini sangat ketat membuat para pelaku bisnis harus mempunyai strategi bisnis yang baik termasuk Toko Beras Bu Atun sehingga dapat mengurangi tingkat kerugian yang di sebabkan oleh penumpukkan barang karena beras tidak tahan lama. Peramalan merupakan perkiraan tingkat permintaan satu atau lebih produk selama beberapa periode mendatang dan mampu membantu pelaku bisnis tersebut. Pada aplikasi peramalan ini metode yang digunakan adalah metode *Trend Moment*. Metode *Trend Moment* adalah metode untuk mencari garis trend yang menggunakan cara-cara perhitungan statistika dan matematika. Peramalan stok barang dilakukan dengan pengujian tingkat kesalahan perhitungan menggunakan metode MAPE. Data yang digunakan untuk penelitian terhitung dari Juni 2021 hingga mei 2022. Hasil peramalan penjualan bulan juni 2022 sebesar 307kg dengan nilai MAPE 2,48% untuk cap kembang dan 259 Kg dengan nilai MAPE 1.92% untuk cap rojolele.

**Kata Kunci** : *Peramalan, Trend Moment, MAPE, Beras.*

## ABSTRACT

*Bu atun shop is a business engaged in the basic food sector, especially selling rice. Business competition in the current conditions is very tight, forcing business people to have a good business strategy, including Bu Atun Shop, so as to reduce the level of losses caused by the accumulation of goods because rice does not last long. Forecasting is an estimate of the level of demand for one or more products over several future periods and can help these business people. In this forecasting application the method used is the Trend Moment method. The Trend Moment method is a method for finding trend lines using statistical and mathematical calculation methods. Stock forecasting is done by testing the level of calculation errors using the MAPE method. The data used for the research is from June 2021 to May 2022. The sales forecast results for June 2022 are 307 kg with a MAPE value of 2.48% for cap kembang and 259 Kg with a MAPE value of 1.92% for cap rojolele.*

**Keywords:** *Forecasting, Trend Moment, MAPE, rice*